

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan lokasi studi kasus penelitian ini, pendekatan penelitiannya, dan teknik pengumpulan data apa saja yang dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, yaitu menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

#### 3.1 Identitas Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang tadinya dikelola oleh (Bumi Serpong Damai) BSD, tetapi sekarang telah menjadi milik pemerintah Kota Tangerang Selatan, yaitu Taman Kota 1 BSD, yang terletak di BSD City, Jl. Letnan Sutopo, Lengkong Gudang Timur, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Taman Kota 1 BSD tersebut memiliki luas lebih dari 2,6 ha dan memiliki kurang lebih 3000 lebih pohon yang terdiri dari 60 jenis tanaman (Cendana News, 2017). Mulai dari pohon bintaro, pohon beringin, pohon meranti, dan lain-lain. Taman Kota 1 BSD tersebut merupakan salah satu wujud *Corporate Social Responsibility*, yaitu sebuah area hunian di daerah Serpong dalam mewujudkan kota yang bersih dan nyaman. Taman tersebut merupakan salah satu komitmen Pemerintah Kota dalam membangun kembali daerah penyangga sebagai bagian dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memberikan banyak manfaat untuk para masyarakat yang mengunjunginya (Agung, 2017).

Pengunjung yang datang ke Taman Kota 1 BSD ini memiliki berbagai macam tujuan yang berbeda-beda, ada yang datang untuk berekreasi bersama keluarganya, berolahraga, bermain, atau hanya sekedar berelaksasi sambil menikmati alam sekitar. Banyak sekali fasilitas yang disediakan untuk para pengunjung Taman Kota ini.

## **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (2006), penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami suatu penelitian, misalnya perilaku, tindakan, dan lain-lain. Tujuan dari metode penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapat penelitian dengan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan fakta-fakta di lapangan karena metode yang digunakannya adalah metode observasi langsung, wawancara, dan dilengkapi dengan studi literatur.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil secara langsung pada saat tertentu dan hanya menggambarkan keadaan pada saat itu saja (Khrisna, 2017). Data primer yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi langsung menuju kawasan Taman Kota 1 BSD dan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan bisa didapat dari sumber yang sudah ada (Khrisna, 2017). Dari pengertian data sekunder ini peneliti menggunakan jurnal, buku, undang-undang, dan artikel untuk mendukung dan membantu dalam penelitian ini.

### **3.3.3 Studi Literatur**

Literatur pertama yang peneliti gunakan yaitu buku karangan Matthew Carmona dengan judul *Public Places Urban Spaces, The Dimension of Urban Design*, dari buku tersebut peneliti dapat mengetahui apa saja tipe-tipe ruang publik dan jenis-jenisnya (Carmona, 2010). Kemudian literatur kedua yaitu buku oleh Sue McGlynn, Ian Bentley, dan Graham Smith yang berjudul *Responsive Environments : A Manual For Designers*, dari buku tersebut peneliti mengetahui apa saja kualitas yang harus diperhatikan dalam sebuah ruang publik dan dijadikan sebagai acuan desain ruang publik untuk ke depannya (Sue McGlynn, 1985).

Kemudian buku yang berjudul *Smart cities – Ranking of European medium-sized cities*, dalam buku tersebut dijelaskan bahwa terdapat beberapa karakteristik dan faktor-faktor *Smart City* diantaranya, *Smart Environment (Nature)*, *Smart People (Social)*, dan *Smart Living (Quality of Life)*, sehingga peneliti dapat menjadikan acuan bagaimana taman kota itu dapat bermanfaat kepada sosial maupun ekologis.

#### **3.3.4 Observasi Taman Kota**

Hasil yang peneliti harapkan dari observasi ini adalah data tentang apa saja yang para pengunjung lakukan ketika mengunjungi Taman Kota 1 BSD, kemudian memetakan aktivitas apa saja yang mereka lakukan dan kemudian melakukan wawancara secara langsung. Hasil lain yaitu data berupa foto dan tabel/diagram.

#### **3.3.5 Wawancara dan Survey Secara Online**

Dengan melakukan wawancara secara langsung peneliti dapat menanyakan secara langsung pendapat mereka seputar ruang publik, khususnya taman kota. Peneliti akan merekamnya menggunakan *smartphone* dan dikumpulkan baru kemudian hasil dari wawancara tersebut akan dapat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Metode wawancara ini menurut peneliti cukup efektif, karena peneliti dapat menanyakan secara mendetail kepada para narasumber tentang pendapat mereka pribadi dengan melakukan tanya jawab. Selain itu, survey melalui *google forms* dapat menjadi alternatif untuk memperbanyak data.